

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperjelas kesesuaian antara teori dan praktek di

lapangan dengan metode kualitatif.¹ Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

²Yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang dimaksud adalah SMPN 2, SMPN 14 dan SMPN 26 Banjarmasin.

Selain itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6

mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistemik, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan.³

Kegiatan penelitian kali ini terfokuskan pada “Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Budaya Islam di SMPN 2, SMPN 14 dan SMPN 26 Banjarmasin”.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁴ Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2, beralamat Jl. Batu Benawa no. 33 Komplek Mulawarman, Kec. Banjarmasin Tengah, SMPN 14 beralamat Jl. Benua Hanyar Rt. 3 no. 14 Kec. Banjarmasin Timur dan SMPN 26 yang beralamat di Jl. A. Yani Km 2,5 no. 180, Kec. Banjarmasin Tengah. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 yang berjumlah 2 orang PNS, SMPN 14 yang berjumlah 2 orang PNS, serta SMPN 26 Banjarmasin, yang berjumlah 2 orang PNS.⁵

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian, yaitu kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya islami di sekolah.

³Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malik Press, 2010), h. 176

⁴*Ibid...*, h.11

⁵Data EMIS guru PAI SMP Negeri dan Swasta Kota Banjarmasin 2017

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian terdiri dari, Data yang digali mencakup perkataan (pernyataan) atau tindakan-tindakan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan pengamatan peneliti di lapangan (yang di dokumentasi dengan gambar) yang berasal dari responden yang dianggap paling mengetahui secara detail dan jelas mengenai fokus permasalahan yang sedang diteliti, yaitu kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya islam di SMPN 2, SMPN 14 dan SMPN 26 Banjarmasin, yang berupa; (1) bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam membuat perencanaan pembudayaan budaya islami di sekolah; (2) bagaimana kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah dalam mengembangkan Budaya Islami; (3) bagaimana kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; dan (4) bagaimana kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pengembangan budaya Islami pada komunitas sekolah; (5) peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan budaya Islami.

2. Sumber Data

Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru pendidikan agama Islam SMPN 2, SMPN 14 dan SMPN 26 Banjarmasin, sebagai narasumber pokok mengenai kompetensi kepemimpinan guru pendidikan agama Islam dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan budaya islami di sekolah dalam penelitian yang penulis lakukan. Pengambilan data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi;
- b. Kepala SMPN 2, SMPN 14 dan SMPN 26 Banjarmasin merupakan orang yang mengambil kebijakan-kebijakan untuk berkembangnya sekolah. Informasi dari kepala sekolah diperlukan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan gambaran umum sekolah dan kompetensi kepemimpinan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan budaya islami di sekolah;
- c. Staf tata laksana (TU) SMPN 2, SMPN 14 dan SMPN 26 Banjarmasin, diperlukan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan gambaran umum sekolah, yang berupa administrasi dan dokumen;
- d. Wakil kepala/Pembina OSIS SMPN 2, SMPN 14 dan SMPN 26 Banjarmasin yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang Peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan budaya Islami di SMPN 2, SMPN 14 dan SMPN 26 Banjarmasin;
- e. Siswa, diperlukan dalam mendapatkan informasi tentang kompetensi kepemimpinan guru pendidikan agama Islam dan peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan budaya islami di sekolah

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam (*indepth interviewing*). Interview mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan untuk mengungkapkan kehidupan responden, konsep, persepsi, peran, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang berkenaan dengan fokus yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa untuk mendapatkan data mengenai kompetensi kepemimpinan guru pendidikan agama Islam dan peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan budaya Islami di sekolah.

Wawancara dari berbagai pihak kata sumber ini penting dilakukan untuk mendapatkan informasi yang cukup terkait dengan data-data yang diperlukandalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga mewawancarai beberapa siswa dengan tujuan mengkonfirmasi kebenaran informasi yang diperoleh dari guru pendidikan agama Islam dan kepala madrasah terkait pengembangan budaya Islami yang ada di sekolah.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan teknik menyelidik dan mengamati terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung, tentang perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan yaitu tidak terlibat langsung dalam

kehidupan responden dan hanya sebagai pengamat dan mencatat semua perilaku dan proses kerja dari obyek yang diobservasi.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk meneliti obyek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah bagaimana suasana atau kondisi sekolah dan lingkungannya, dan bagaimana kegiatan pembiasaan pengamalan ajaran agama (budaya Islami) yang sedang berlangsung di sekolah serta sejauhmana peran guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan tersebut. Observasi ini menjadi sangat penting bagi peneliti, karena akan membantu peneliti dalam memberikan interpretasi dan menganalisa data yang ditemukan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (obyek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji.⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang SMPN 2, SMPN 14 dan SMPN 26 Banjarmasin yang mencakup tentang seputar gambaran umum, sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan kepala sekolah, guru, peserta didik, serta struktur organisasi, yang didapat dari staf Tata Laksana Sekolah. Disamping itu peneliti juga menggunakan dokumentasi kegiatan sekolah dan guru pendidikan agama Islam dalam kaitannya dengan kompetensi kepemimpinan guru pendidikan

⁶ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1986), h. 36

agama Islam dan peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan budaya Islami di sekolah baik berupacatatan ataupun dokumentasi (jadwal, absensi serta foto-foto kegiatan), yang di dapat dari Guru pendidikan agama Islam dan Pembina OSIS. Dokumen bergunajikapeneliti yang inginmendapatkaninformasi mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewawancarailangsungpara pelaku.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data terbagi menjadi tigaalur yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.Reduksi data ini berlangsung selama penelitian hingga akhir penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu penyajian data dengan menggunakan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Data yang telah dianalisis dari hasil pengambilan data dilapangan dicari inti dari pembahasan

dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁷

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah usaha untuk menjelaskan data yang dikumpulkan dalam bentuk uraian, untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapat, tanpa menggunakan angka-angka. Dengan menggunakan analisis deskriptif maka digunakan cara berfikir induktif. Metode induktif adalah cara berfikir dengan dimulai dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilaksanakan. Data yang sudah di analisis kemudian dicari inti dari pembahasan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

F. Pengecekan keabsahan Data

Kesimpulan diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya, verifikasi juga dilaksanakan untuk memeriksa keabsahan data. Untuk memperoleh keabsahan data digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data itu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Patton,

⁷Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), h. 16

triangulasi dengan sumber berartinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁸ Metode triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.⁹

Banyak cara yang dapat dipakai dalam mendapatkan derajat kepercayaan suatu informasi dengan sumber, dalam hal ini penulis menggunakan 2 cara yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁸Lexy J. Moleong, *Metode....*, h. 330.

⁹Sugiyono, *Metode...*, h. 373

TABEL 3.1 Untuk lebih jelas penelitian ini, bisa dilihat pada tabel, dibawah ini :

Identifikasi Masalah	Fokus Penelitian	Kegunaan Penelitian	Jenis dan Pendekatan Penelitian	Subjek-Objek	Data & Sumber Data	Alat Pengumpul Data	Teknik Analisis Data	Kisi-Kisi Bab Teoritis
1. Kurang nyakewibawaan guru dimatape-sertadidik 2. Kurangnya peran guru PAI dalammena nam kannilaidan norma Agama. 3. Kurang nyakesadar an GPAIakank ompetensik epe-mimpinan	1. Bagaimana kompetensiKe pemimpin-an GPAI da-lammengemba ngkan bu-dayaIslami di SMPN 2, SMPN 14 dan SMPN 26 Banjarmasin? 2. Bagaimanaper anGPAIdalam me-ngembangkan budayaIslami di SMPN 2, SMPN 14 dan SMPN 26 Banjarmasin?	a. Aspek teoritis : - Menambah dan memperka ya khazanah keilmuan khu susnya tentang kompetensi kepemimpinan GPAI - Bahan koreksi guna mening-katkan kompe-tensi GPAI yang kompeten dan profesional b. AspekPraktis : 1) Menambah pengalaman dan wawasan dalam melaku-	Adapun je - nispeneliti n yang digunakand alampeneliti aniniadalah Penelitianla pangan(<i>field research</i>), denganpend ekatan kualitatif	Subjek: Guru pen-didikan a-gama Islam di SMPN2, SMPN 14 dan SMPN 26Banjar-masin. Obyek : - Kompe-tensi Kepe mimpinan GPAI dan Peran GPAI da-lam me-ngembang kan buda-	1. Wawancara - Kompetensi Kepemimpin-an GPAI - Peran GPAI dalam me-ngembangkan budaya Islami di Sekolah. Sumber data : - Kepsek - Guru PAI - Siswa 2. Observasi - Suasana/ kondisi seko lah dan ling-kungannya, - kegiatan pembiasaan	1. Pedomanwa wancara (<i>interview guide</i>) 2. Pedoman observasiat aupengam atan (<i>observation</i>) 3. Pedomando kumenta-si (<i>check list</i>) 4. Lembarang ket	1. Reduksi Data. -Mengum-pulkan data dan merang kum hasil penga matan, observasi, wawancara, dokumentasi 2. Penyajian Data. -Penyajian dalam ben tuk narasi 3. Penarikan Kesimpulan. - Pengumpu lan dan ana-lisis data, memberikan	Kajian Teori: 1. Pengertian kompetensike pemimpi-nan 2. PengertianGu ru PendidikanA gamaIslam 3. Pengertian budaya islami di sekolah

		kan penelitian terutama kompetensi kepe-mimpinan GPAI. 2) Menjadi masukan dalam mengimplementasi kan kompetensi ke pemimpin guru PAI dalam mengembangkan budaya Islami di sekolah. 3) Memberi gambaran dan informasi kepada sekolah dalam mengambil kebijakan dan dukungan terhadap kegiatan tan dalam mengembangkan		ya Islami di sekolah.	pengamalan ajaran agama (budaya Islami) di sekolah - Peran GPAI, dalam kegiatan tersebut. Sumber data : - Pengamatan Langsung. 3.Dokumentasi - Gambaran umum Sekolah -Kegiatan dan budaya Islami. Sumber data : -Staf TU -GPAI -Pembina OSIS	5.Alatrekam	interpretasi, kemudian menyusun kesimpulan yang disajikan dalam bentuk pernyataan/ kalimat. 4.Uji keabsahan data - Menggunakan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber	
--	--	---	--	------------------------------	---	-------------	---	--

		budaya Islami di sekolah						
--	--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--

